



IHSG

4.376,08

-4,24 (-0,10%)

MNC36

235,41

-1,06 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,01
Value	3,90
Market Cap.	4.515
Average PE	11,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.458
IHSG Daily Range	-83 (-0,58%)
USD/IDR Daily Range	4.347-4.426
USD/IDR Daily Range	14.410-14.545

GLOBAL MARKET (21/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.510,19	+125,61	+0,77
NASDAQ	4.828,95	+1,72	+0,04
NIKKEI	18.070,21	0,00	0,00
HSEI	21.756,93	-163,90	-0,75
STI	2.882,27	+2,68	+0,09

COMMODITIES PRICE (21/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,48	+1,80	+4,03
Batubara US/ton	54,10	-0,05	-0,09
Emas US/oz	1.139,1	+20,80	+1,86
Nikel US/ton	9.865	+190	+1,96
Timah US/ton	15.145	-30	-0,20
Copper US/ pound	2,39	+0,001	+0,02
CPO RM/ Mton	2.151	+48	+2,28

Follow us on:



MARKET COMMENT

Kombinasi jatuhnya EIDO -3.19%, DJIA -1.74%, Oil -4.73%, Tin -2.1%, CPO -3.19% & Nickel -3.20% serta berlanjutnya *net sell* asing menjadi faktor IHSG turun sebesar -4,24 poin (-0,10%) dalam perdagangan Senin.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA naik +194 poin didorong komentar St. Louis Fed Reserve President James Bullard yang kembali membuka opsi kemungkinan FFR naik di bulan Oktober sehingga kemudian mendorong naik saham sektor keuangan tetapi DJIA berangsur turun setelah release data Existing Home Sales bulan Agustus yang turun lebih besar dari perkiraan awal yakni -4.8% menjadi 5.31 juta unit sehingga diakhir sesi DJIA ditutup naik +125.61 poin (+0.77%).

Dugaan terjadi intervensi yang cukup besar di hari Jumat seperti yang sudah diulas nampaknya bukan isapan jempol merujuk Bank Indonesia menyatakan jumlah cadangan devisa hingga Senin (21/9/2015) mencapai US\$ 103 miliar, atau turun US\$ 2 miliar dari posisi akhir Agustus 2015, yang senilai US\$105,3 miliar yang artinya, jika dikonversi ke rupiah, penurunan cadangan devisa dalam 21 hari itu mencapai Rp 28,6 triliun (kurs Rp14.300 per dolar AS) ternyata belum mampu membawa Rupiah menguat bahkan mendekati level Rp 14,500 menjadi faktor negatif bagi perdagangan Selasa ditengah penguatan EIDO +0.49%, DJIA +0.77% & Oil +4.03% disertai berlanjutnya Net Sell Asing YTD berjumlah Rp -11.08 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) memproyeksi laba bersih pada tahun depan dapat tumbuh 40% setelah perseroan mengantongi suntikan modal Rp 2 triliun dimana suntikan modal itu akan digunakan untuk mengembangkan kawasan pelabuhan serta infrastruktur jalan tol.

BUY: JSMR, ADHI, TLKM, UNVR, UNTR, BBNI, KLBF, PTPP, TBIG, GGRM
BOW: PGAS, SMGR, BSDE, BBRI, WSKT, WIKA, WTON, CTRA, TOTL, BMRI

MARKET MOVERS (22/09)

Selasa Rupiah dibuka melemah di level Rp 14.486 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa libur Silver Holiday (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -11 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan sedang menjajaki mitra baru di satu negara Asean untuk membentuk *joint venture* (JV). Namun, Perseroan belum bisa menyebutkan nama perusahaan serta asal negaranya, kaena terikat persyaratan non disclosure agreement. Perseroan sebelumnya telah membentuk JV untuk distribusi perangkat selular di Malaysia dan Singapura. Ekspansi pasar negara-negara Asean, bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai distributor perangkat selular multinegara. Hal ini diharapkan meningkatkan kepercayaan prinsipal global terhadap perseroan.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan akan membagikan dividen interim senilai total Rp 2,59 triliun. Nilai dividen tahun buku Desember 2015 tersebut setara Rp 64 per saham. Saat ini, total saham perseroan sebanyak 40,48 miliar. Pembagian dividen telah mendapat persetujuan dewan komisaris pada 17 September 2015. Periode cum dividen interim di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 25 September 2015 dan ex dividen interim 28 September. Sedangkan cum dividen interim di pasar tunai pada 30 September dan ex dividen interim pada 1 Oktober 2015.

PT Atmindo (IPO). Perseroan berencana untuk melepas 22% sahamnya ke public melalui mekanisme penawaran umum perdana saham di BEI pada tahun 2015 ini. Dana yang diraih dari hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja perseroan dalam mendukung bisnis. Perseroan menunjuk PT Panin Sekuritas sebagai penjamin emisi perusahaan. PT Atmindo merupakan perusahaan yang bergerak di sector manufaktur boiler untuk perkebunan sawit dan pembuatan uap. Perseroan juga merancang dan membuat boiler sesuai dengan kebutuhan spesifikasi pelanggan. Pelanggan Atmindo adalah perusahaan sawit, produsen karet, dan pengolah kayu.

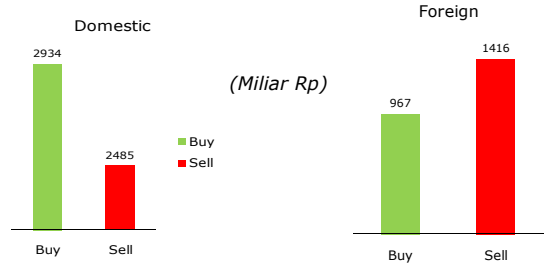
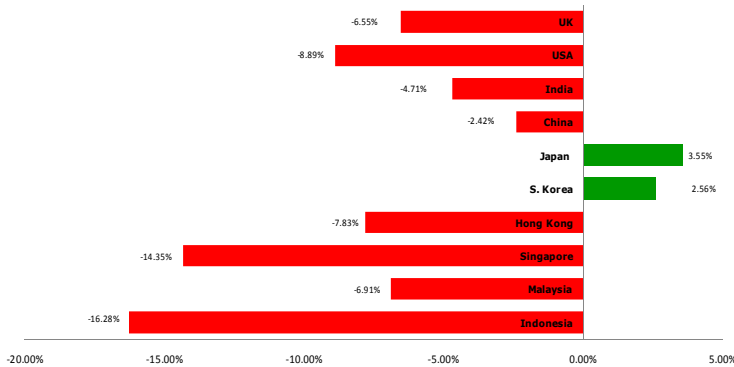
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan mengaku tak luput dari imbas perlambatan ekonomi yang terjadi. Ini terlihat dengan adanya rencana perseroan untuk memangkas target kontrak baru yang dicanangkan tahun ini. Pada awal tahun, perseroan menargetkan raihan kontrak baru mencapai Rp4 triliun. Namun, dengan adanya perlambatan ekonomi, perseroan cukup puas jika kontrak baru tahun ini berada di angka Rp3,2 triliun. Revisi itu terjadi karena lambatnya pengerjaan proyek-proyek infrastruktur milik Pemerintah. Sehingga, membawa dampak kepada hasil perolehan kontrak baru perseroan tahun ini. Pasalnya, hingga saat ini Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp1,8 triliun, yang sebagian besar atau sekitar 80% dihasilkan dari proyek milik swasta. Sedangkan kontribusi proyek yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baru 20% dari nilai kontrak baru.

PT PP (PTPP). Perseroan menargetkan perolehan dana berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp2 triliun yang akan digunakan untuk membangun pelabuhan dan pengembangan kawasan pelabuhan serta pembangunan infrastruktur jalan tol. Jika terpenuhi perseroan yakin pertumbuhan untuk 5 tahun ke depan akan melebihi target. Dengan target perolehan PMN sebesar Rp2 triliun, maka Perseroan dapat menerbitkan total right issue Rp1,9 triliun sehingga kepemilikan saham pemerintah tidak akan terdilusi yakni tetap 51 persen. Dengan penambahan modal pemerintah ini, laba perseroan ditargetkan tumbuh 39,80 persen di 2016 dimana jika PMN hanya akan tumbuh 22,60 persen. Hingga Agustus 2015 perolehan kontrak baru sebesar Rp16 triliun sehingga total order book sampai akhir Agustus 2015 mencapai Rp45 triliun termasuk carry over sebesar Rp29 triliun.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp224,7 miliar hingga Agustus 2015 atau 60 persen dari target perusahaan tahun ini sebesar Rp368,39 miliar. Pencapaian laba tersebut tumbuh 27 persen dibandingkan periode Agustus tahun lalu. Pencapaian itu disebabkan peningkatan penjualan semen sebesar 29 persen menjadi 925.034 ton pada Agustus 2015 dibandingkan 714.863 ton di tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp224,7 miliar hingga Agustus 2015 atau 60 persen dari target perusahaan tahun ini sebesar Rp368,39 miliar.

PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA). Perseroan menutup pusat distribusi di Klaten dengan alasan untuk efisiensi dan efektivitas pencakupan wilayah kerja. Perseroan menyampaikan distribution center (DC) Klaten selama ini kurang efisien dalam melayani tiga area di bawahnya, yakni Wonogiri, Klaten, dan Boyolali. Selanjutnya, area Wonogiri dan Boyolali akan dicakup oleh DC Solo karena akses lebih mudah dan dekat. Sementara itu, area Klaten dibagi dua, yakni Klaten bagian barat dilayani oleh DC Jogja, sedangkan Klaten bagian timur dicakup oleh DC Solo. Dengan pengalihan DC ini, perseroan berharap stok lebih terjamin dan penjualan tumbuh. Perseroan selama ini bergerak di bidang usaha perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, dan jasa.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



21/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-449,6
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-11.036

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- USA : Existing Home Sales (MoM) (AUG)

Monday
21
September

- USA : House Price Index (MoM) (JUL)

Tuesday
22
September

- ADHI : RUPS
- RIGS : RUPS

- China : Caixin China PMI Mfg (SEP P)
- Europe : Markit/BME Germany Composite PMI (SEP P)
- USA : MBA Mortgage Applications (SEP 18)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (SEP P)

Wednesday
23
September

- MIKA : RUPS
- HRUM : Public Expose

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (SEP P)
- Japan : All Industry Activity Index (MoM) (JUL)
- USA : Durable Goods Orders (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (SEP 19)
- Japan : National Consumer Price Index (YoY) (AUG)

Thursday
24
September

- Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H

- USD Gross Domestic Product (Annualized) (2Q T)
- USD Core Personal Consumption Expenditure (QoQ) (2Q T)
- USD Markit US Composite PMI (SEP P)

Friday
25
September

- BABP : RUPS
- BCAP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.290	25,7	BBRI	447	12,2	AMAG	29	33,0	KARW	-34	-10,0
SUGI	542	10,8	SIAP	245	6,3	GJTL	125	25,0	BALI	-75	-9,6
BKSL	305	6,1	SUGI	211	5,4	MDIA	300	12,0	CMPP	-11	-9,5
BIPI	194	3,9	TLKM	188	4,8	BKSL	8	11,4	NAGA	-10	-9,3
TARA	185	3,7	BBCA	173	4,4	PKPK	5	10,0	DART	-45	-9,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18000	-800	17313	19488	BOW	BSDE	1510	-20	1468	1573	BOW
SMGR	9750	-25	9350	10175	BOW	CTRA	815	-15	770	875	BOW
WTON	885	-10	868	913	BOW	LPCK	7125	0	6825	7425	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	520	10	485	545	BUY	LPKR	1150	-10	1125	1185	BOW
AKRA	5725	-25	5513	5963	BOW	KIJA	185	-1	181	190	BOW
LINK	5325	150	4800	5700	BUY	PTPP	3445	45	3325	3520	BUY
MPPA	2170	-70	2093	2318	BOW	PWON	359	3	334	382	BUY
SCMA	2800	20	2700	2880	BUY	SMRA	1255	-10	1215	1305	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6650	325	6113	6863	BUY	WIKA	2685	-25	2600	2795	BOW
TLKM	2730	40	2628	2793	BUY	AISA	1605	-10	1580	1640	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4330	45	4113	4503	BUY	GGRM	43025	200	40938	44913	BUY
BBRI	9525	-250	9425	9875	BOW	ICBP	12525	-425	11913	13563	BOW
BMRI	8600	-50	8475	8775	BOW	KLBF	1530	0	1485	1575	BOW
BBCA	12175	-100	11925	12525	BOW	INDF	5225	0	4963	5488	BOW
PLANTATION						UNVR					
AALI	18100	100	17413	18688	BUY	UNVR	39000	-100	38375	39725	BOW
LSIP	1230	20	1123	1318	BUY						
SSMS	1630	-25	1583	1703	BOW						
						BHIT					
						229 2 222 234 BUY					
						BMTR					
						980 -15 920 1055 BOW					
						MNCN					
						1700 5 1615 1780 BUY					
						BABP					
						68 0 65 71 BOW					
						BCAP					
						1720 0 1720 1720 BUY					
						IATA					
						51 0 50 53 BOW					
						KPIG					
						1435 0 1405 1465 BOW					
						MSKY					
						1495 0 1473 1518 BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.